

## Abstrak

Kerusakan lingkungan menjadi sorotan di seluruh kalangan masyarakat, salah satu penyebabnya adalah sampah. Untuk menanggulangi penimbunan sampah yang terus bertambah, adanya pengelolaan sampah sebagai bentuk pencegahan yang bisa dilakukan. Perilaku pengelolaan sampah tersebut timbul karena adanya *self awareness* yang dimiliki oleh setiap individu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan *self awareness* dengan perilaku pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasional. Sampel pada penelitian ini yaitu warga RW 09 kelurahan Sukaluyu Bandung berjumlah 106 yang berusia  $\geq 25$  tahun serta aktif dalam pengelolaan sampah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Pengambilan data yang dilakukan dengan pengisian kuesioner hasil adaptasi dan modifikasi dari alat ukur *Self Awareness Outcomes Questionnaire* untuk mengukur variabel *self awareness* dan *Instrument to Measure Recycling Attitudes and Beliefs* untuk mengukur variabel perilaku pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *self awareness* dengan perilaku pengelolaan sampah.

Kata Kunci : *Self awareness*, perilaku pengelolaan sampah